

UMKM NAGARI INDUDUR KELOMPOK PEREMPUAN SELEMBAR DAUN

Pengelolaan buah kemiri menjadi minyak dalam
bidang kosmetik.

2020



SEJARAH ORGANISASI

- Minyak kemiri terinspirasi dari penyuluhan warsi pada tahun 2017. ide awal dicetuskan oleh kelompok pkk nagari indudur. Ide ini muncul karena kemiri merupakan komoditi terbesar di nagari indudur yg kurang pemamfaatan. Biasanya kemiri dijual masyarakat pada pengepul dengan bahan mentah dan harga yang murah.
- Setelah warsi melakukan penyuluhan kami diberikan alat pemecah kemiri dan juga di berikan pelatihan dalam bidang penyulingan.
- Namun dari tahun 2017 sampai tahun 2018 hanya melakukan percobaan belum mendapatkan hasil sesuai ekpektasi atau yang diinginkan.karena pada saat itu kurangnya pengetahuan tentang pengembangan usaha.



- Pada akhir tahun 2019 saya, erna dewita sebagai generasi muda merasa terpancing untuk ikut serta dalam pengelolaan dan pengembangan produk minyak kemiri yang dikelola oleh ibu-ibu PKK. Karena saya melihat potensi komoditi kemiri sebagai bahan sangat memadai, dan juga peluang pasar juga besar, karena belum ada minyak kemiri seperti minyak kemiri indur ini. Sehingga mampu menunjang ekonomi masyarakat lebih baik, karena masyarakat nagari kami mayoritas petani dan para ibu-ibu tersebut ikut serta menjadi kuli di lahan pertanian untuk membantu ekonomi keluarga, dengan adanya pengelolaan minyak kemiri ini para ibu-ibu masih tetap bisa membantu perekonomian tanpa harus bekerja keras di lahan pertanian.
- Saya memulai produksi minyak kemiri kembali setelah setahun faku dengan mengajak 10 orang ibu-ibu yang masih mau bergabung, inilah tantangan awal bagi saya yaitu mengajak dan mengubah pola pikir ibu-ibu tersebut, mereka berpendapat bahwa mengelola kemiri ini hanya banyak membuang waktu karena tidak langsung mendapatkan hasil atau upah, sementara biaya hidup sehari-hari mereka didapatkan dari hasil menerima upah jadi kuli di lahan pertanian.
- Langkah awal yang saya lakukan adalah dengan memberikan gambaran hasil yang akan didapatkan dari pengelolaan minyak kemiri ini, menjabarkan langkah dan proses yang akan dilakukan agar minyak kemiri ini berkembang dan maju, ternyata memang dari sekian banyak anggota PKK yang mau bergabung hanya 10 orang saja, namun saya sudah bertekad untuk melanjutkan agar ada hasil yang nyata untuk diperlihatkan kepada masyarakat.





Kegiatan bersama proses pembuatan produk



PROSES PENGOLAHAN MINYAK KEMIRI

1. penyediaan alat dan bahan.
2. pengolahan dilakukan secara bersama.
3. proses pengolahan.

- menggiling kemiri (digiling manual).
- setelah kemiri halus direbus dengan air takarannya 1:10 dan di campur dengan batang sereh wangi yang sudah di geprek.

- setelah kadar air berkurang dan mulai terlihat minyak muncul di angkat di dinginkan.
- setelah dingin kemudian diperas dengan pemeras manual.

- setelah diperas dimasak kembali, agar kadar air benar-benar habis dan minyak matang sehingga minyak tidak berbau apek.
- setelah minyak terpisah dan matang di dinginkan kemudian di kemas ke dalam botol ukuran 60ml.

PERHITUNGAN KEUNTUNGAN

- Untuk kemiri sebagai bahan mentah di beli yang sudah bersih dari kulitnya.
- Untuk 1 kg minyak dibutuhkan 3 kg kemiri mentah, dengan harga 75.000.
- Dan untuk 1 kg minyak menghasilkan 15 botol minyak kemiri, perbotol di jual dengan harga 30.000. jadi total 450.000 kotor.
- Untuk kemasan botol dibeli dengan harga 2.000, jadi untuk 1 kg minyak biaya kemasan 30.000.
- Jadi total modal anggaran nya hanya sekitar 150.000.
- Dalam 1 kg minyak kami bisa meraup untung sekitar 250.000, dalam sehari kami bisa membuat minyak 3 sampai 5 kilo dengan pekerja 10 orang.



PEMASARAN

- Yang kami lakukan adalah memasarkan melalui face to face atau ditawarkan secara langsung, dan juga melalui media sosial facebook, dan itu sudah ada pengiriman luar daerah sumbar dan juga pelancong luar negeri yang berwisata ke daerah sumbar.
- Harapan kedepan nya kami bisa memasarkan secara skala besar di setiap minimarket, dan eksport keluar daerah maupun luar negeri.



KENDALA

- Kendala Yang dihadapi sekarang kami masih belum mempunyai rumah produksi sehingga masih belum bisa untuk pengurusan BPOM dikarenakan covid 19.



KEMAJUAN

- Sudah dibentuk kelompok yang besar sekitar 71 orang.
- Sudah masuk naungan bumrag (badan usaha milik nagari)
- Sudah di bentuk koordinator masing-masing kelompok, sehingga lebih terkoordinir.



MOTTO

EMANSIPASI WANITA, PEREMPUAN BERKARYA
NEGRI BERJAYA.

